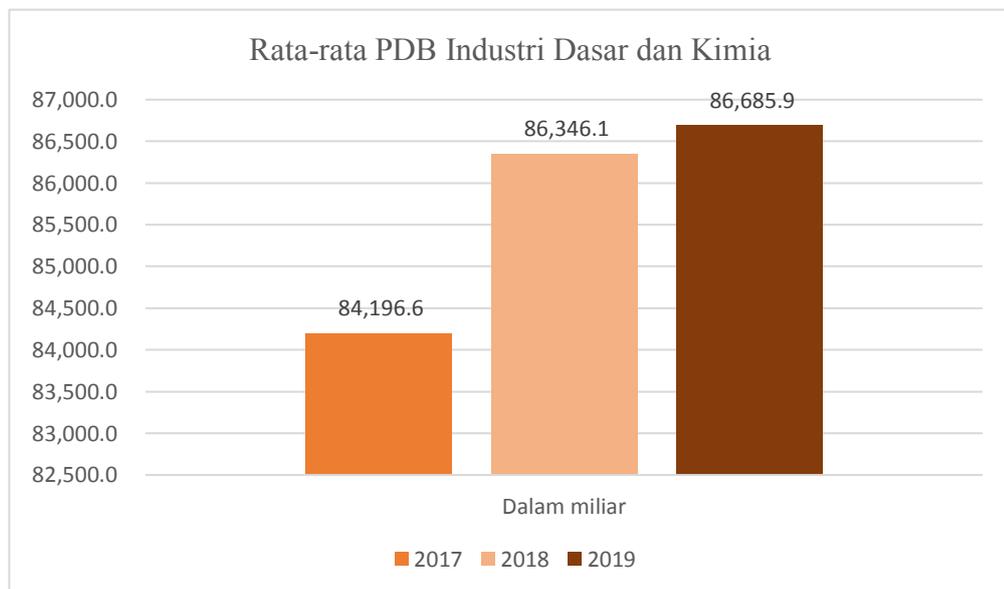


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu dari 9 sektor perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan produksi dari perusahaan manufaktur yaitu mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Terdapat 3 sektor industri di dalam perusahaan manufaktur, salah satunya yaitu Industri Dasar dan Kimia. Sektor ini menghasilkan produk dengan bahan dasar organik dan non organik yang selanjutnya diolah menjadi produk jadi. Sektor industri dasar dan kimia terdiri dari 8 sub sektor, yaitu sub sektor semen; sub sektor keramik, porselen dan kaca; sub sektor logam dan sejenisnya; sub sektor kimia; sub sektor plastik dan kemasan; sub sektor pakan ternak; sub sektor kayu dan pengolahannya; sub sektor pulp dan kertas.



Gambar 1.1

Rata-Rata Pertumbuhan PDB Sektor Industri Dasar dan Kimia 2017-2019

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Sektor industri dasar dan kimia menunjukkan kinerja positif dalam meningkatkan laju ekonomi dalam negeri. Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat

bahwa rata-rata produk domestik bruto (PDB) industri dasar dan kimia dari tahun 2017 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 tercatat rata-rata PDB industri dasar dan kimia sebesar Rp84.196,6 miliar. Kemudian pada tahun 2018 meningkat cukup signifikan sebesar 2,55% menjadi Rp86.346,1 miliar. Pada tahun 2019 tercatat peningkatan rata-rata PDB industri dasar dan kimia hanya sebesar 0,4% menjadi Rp86.685,9 miliar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat kenaikan rata-rata PDB yang menunjukkan kinerja perusahaan industri dasar dan kimia dari tahun 2017 sampai 2019 meningkat. Hal tersebut membuat penulis ingin mengetahui apakah terjadi tindakan manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Manajemen laba merupakan upaya manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan merubah nilai laba bersih perusahaan sesuai dengan harapan manajemen (Mahawyaharti & Budiasih, 2017). Manajemen laba dilakukan oleh manajer atau para penyusun laporan keuangan karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan tersebut.

Perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba memiliki tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Munculnya tindakan manajemen laba merupakan implikasi atas pendelegasian wewenang oleh para *stakeholder* (asimetri informasi). Hubungan ini dapat dikatakan sebagai suatu bentuk hubungan agensi karena adanya kontrak diantara dua pihak (Pramesti & Budiasih, 2016).

Teori Agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dengan agen, dimana prinsipal bertindak sebagai pihak yang memberi kewenangan dan agen bertindak sebagai pihak yang diberikan kewenangan. Menurut Pearce & Robinson (2015) hubungan keagenan antara pemegang saham dengan manajer akan efektif ketika manajer melakukan keputusan-keputusan konsisten yang terkait dengan kepentingan pemegang saham.

Fenomena manajemen laba terjadi pada PT Toba Pulp Lestari. Pada akhir tahun 2018 Tim IndonesiaLeaks menemukan sejumlah dokumen, dimana pada dokumen tersebut ditemukan adanya transaksi mencurigakan antara PT Toba Pulp Lestari dengan perusahaan afiliasinya yaitu DP Macao dan Sateri Holdings. Perusahaan ini diduga memanipulasi dokumen ekspor untuk menghindari beban pajak dengan memindahkan keuntungan mereka ke luar negeri. Manipulasi dokumen tersebut perihal ekspor pulp, dimana jenis pulp yang dikirim ke luar negeri yaitu *bleached hardwood kraft pulp* (BHKP) tidak sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen yaitu *dissolving wood pulp* (DWP) yang memiliki harga lebih tinggi. Dalam transaksi tersebut, PT Toba Pulp diduga menyembunyikan keuntungan yang diperoleh perusahaan selama 10 tahun terakhir. Keuntungan yang diperoleh perusahaan mencapai ratusan milyar rupiah dan dimanipulasi dengan mengubah dokumen pencatatan ekspor di bea cukai (Fauziah, 2020).

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) tercatat melakukan penyesuaian (*restatement*) pada laporan laba rugi periode buku 2017. Berdasarkan *restatement* tersebut, laba bersih tahun berjalan perusahaan untuk tahun 2017 terkoreksi sekitar Rp393,02 miliar. Alhasil, laba bersih perusahaan di tahun 2017 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp2,04 miliar berkurang 19,24% menjadi Rp1,62 miliar (Ayuningtyas, 2019). Menurut Zoe-Vonna Palmrose dan Susan (2004) *restatement* adalah suatu konstruksi yang akademis dalam memanipulasi laba.

Banyak faktor yang dapat mendorong tindakan manajemen laba, salah satunya yaitu asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan keadaan dimana manajer (agen) lebih mengetahui informasi internal perusahaan dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya (prinsipal). Asimetri informasi dapat memicu timbulnya manajemen laba, karena dengan terbatasnya informasi yang didapatkan oleh prinsipal tentu akan memberikan kesempatan bagi pihak manajemen untuk melakukan manipulasi keuangan perusahaan demi memaksimalkan manfaat dan keuntungannya (Mahawyahrti & Budiasih, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Utari & Sari (2016) menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan dalam

penelitian yang dilakukan oleh Putri & Sujana (2018), menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba yaitu koneksi politik, dimana manajer dari perusahaan merupakan anggota dari pemerintahan, atau mempunyai hubungan dekat dengan politisi atau partai (Chaney, 2011) dalam (Antonius & Tampubolon, 2019). Adanya koneksi politik di suatu perusahaan memiliki dampak tersendiri terhadap pengungkapan informasi keuangan. Perusahaan yang terkoneksi politik cenderung memiliki kebebasan dalam beberapa hal, diantaranya pengawasan regulasi yang lebih longgar dan pembayaran pajak yang lebih rendah. Kejadian tersebut pernah terjadi di Indonesia pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto, dimana perusahaan yang memiliki koneksi politik dengan pemerintahan Soeharto mendapat lisensi impor secara cuma-cuma. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriyani, Ika, & Sarnowo (2019) menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap tindakan manajemen laba, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Nugrahanti (2016) menyatakan bahwa koneksi politik tidak mempengaruhi manajemen laba.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap *stakeholder* khususnya masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Kegiatan CSR telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial perusahaan (Wardani & Santi, 2018). Pengungkapan CSR perusahaan memiliki hubungan dengan tindakan manajemen laba. Secara tidak langsung perusahaan akan mendapat citra positif baik dari investor maupun masyarakat karena telah mengungkapkan CSR. Hal tersebut akan membuat peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba karena citra positif yang diperoleh perusahaan atas pengungkapan CSR secara tidak langsung telah membuat investor dan para pengguna laporan keuangan lainnya menilai perusahaan dengan baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Santi (2018) menyebutkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap

manajemen laba, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putriana, Artati, & Utami (2018) menyebutkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masih terdapat inkonsistensi antara satu peneliti dengan peneliti lain. Serta berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan penulis, maka hal tersebut menarik untuk diangkat menjadi suatu penelitian. Oleh sebab itu penulis memilih judul “**Pengaruh Asimetri Informasi, Koneksi Politik, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba**”

1.3 Perumusan Masalah

Manajemen laba merupakan upaya manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi dengan harapan mendapatkan manfaat dari tindakan tersebut. Juniarti dan Carolina (2005) dalam (Pramesti & Budiasih, 2016) menyebutkan bahwa pada umumnya tindakan manajemen laba didasarkan dengan alasan untuk memuaskan kepentingan perusahaan.

Fenomena terkait manajemen laba dilakukan oleh PT Toba Pulp Lestari (INRU) dengan memanfaatkan transaksi antar perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri sejak tahun 2006 sampai 2017. Selain itu fenomena lain terjadi dari PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) yang melakukan manajemen laba melalui *restatement* atas laporan laba rugi periode 2017. Dalam pelaksanaannya, manajemen laba memiliki dua pola, yaitu *income increasing* dan *income decreasing*. Menurut Scott (2015) dalam (Nusa & Cahyaningsih, 2020) ketika manajer menggunakan pola *income increasing*, artinya manajer memiliki tujuan untuk menghindari pelaporan penurunan laba dan berkeinginan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan ketika manajer menggunakan pola *income decreasing*, artinya manajer memiliki tujuan untuk memperkecil beban pajak melalui penurunan laba.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana asimetri informasi, koneksi politik, *corporate social responsibility*, dan manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
2. Apakah asimetri informasi, koneksi politik, dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh parsial:
 - a. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
 - b. Koneksi politik berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?
 - c. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis asimetri informasi, koneksi politik, *corporate social responsibility*, dan manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan asimetri informasi, koneksi politik, dan *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial:
 - a. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

- b. Koneksi politik berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
- c. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Ada pun manfaat yang diberikan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Aspek Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai hal yang berkaitan dengan Asimetri Informasi, Koneksi Politik, *Corporate Social Responsibility* dan Manajemen Laba. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah wawasan terhadap topik manajemen laba serta dapat dijadikan referensi dan pedoman pustaka untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Aspek Praktisi

a. Perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan perusahaan.

b. Investor

Dapat memberikan informasi kepada investor mengenai faktor-faktor yang dapat mencegah terjadinya manajemen laba, sehingga investor dapat lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, latar belakang penelitian, perumusan masalah yang didasarkan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan tugas akhir.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini mengungkapkan dengan ringkas, padat, dan jelas mengenai teori agensi, manajemen laba, asimetri informasi, koneksi politik dan *corporate social responsibility* serta penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi kerangka penelitian, metode kuantitatif, jenis penelitian deskriptif, data panel, identifikasi variabel dependen (manajemen laba) dan variabel independen (asimetri informasi, koneksi politik, dan *corporate social responsibility*), tahapan penelitian, jenis dan sumber data (populasi dan sampel) yang digunakan dan teknik analisis data.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis data statistik deskriptif, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen (asimetri informasi, koneksi politik dan *corporate social responsibility*) terhadap variabel dependen (manajemen laba).

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian serta saran-saran terkait dengan penelitian ini sehingga diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.